

ABSTRAKSI

Pada tahun 2010, PT X menggunakan strategi bisnis *cost leadership* dimana strategi ini memfokuskan pada harga jual yang murah dengan cara membuat biaya produksi yang rendah. Proses bisnis yang dilakukan PT. X dalam mendapatkan pelanggan yaitu dengan melakukan tender pekerjaan di berbagai instansi pemerintahan maupun swasta yang dituntut untuk memberikan harga yang kompeten dibawah pagu yang diberikan sehingga PT. X harus dapat membuat biaya operasional yang rendah dengan menggabungkan sumber daya agar dapat dipakai bersamaan dengan proyek lainnya yang dikerjakan.

Pada penelitian ini dilakukan evaluasi strategi bisnis PT. X dengan mengetahui faktor internal dan eksternal agar dapat mengetahui kelemahan dan kekuatan internal serta adanya ancaman dan peluang yang akan dihadapi dari eksternal sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

Hasil matriks EFE diatas didapatkan bahwa selisih peluang dan ancaman bernilai positif sehingga manajemen merasa bahwa strategi PT. X masih memiliki peluang eksternal untuk berkompetisi di industri jasa kontruksi. Untuk hasil perhitungan matriks IFE didapatkan bahwa selisih kekuatan dan kelemahan bernilai positif sehingga manajemen merasa bahwa PT. X masih memiliki kekuatan internal untuk berkembang dan bersaing di industri jasa kontruksi.

PT. X berada pada Kuadran I (positif, positif) dimana posisi ini menandakan sebuah perusahaan yang kuat dan berpeluang, Rekomendasi strategi yang diberikan adalah Progresif, artinya perusahaan dalam kondisi prima dan mantap sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal

Kata kunci : PT. X, matriks EFE, matriks IFE dan SWOT